Ukuran Utama (*Key Metrics*)

No.	Deskripsi	a Sep-25	b Jun-25	c Mar-25	d Dec-24	e Sep-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,942,890	2,835,446	2,695,024	2,785,886	2,522,503
2	Modal Inti (*Tier* 1)	2,942,890	2,835,446	2,695,024	2,785,886	2,522,503
3	Total Modal	3,017,977	2,910,110	2,771,365	2,861,357	2,595,626
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,576,897	6,544,585	6,684,626	6,602,168	6,409,658
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	44.75%	43.33%	40.32%	42.20%	39.35%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	44.75%	43.33%	40.32%	42.20%	39.35%
7	Rasio Total Modal (%)	45.89%	44.47%	41.46%	43.34%	40.50%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.025	0
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	0.025	0
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	36.89%	35.47%	32.46%	34.34%	31.50%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	15,151,026	13,914,774	13,671,183	13,946,005	12,580,919
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.42%	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.42%	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	19.42%	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	19.42%	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,909,454.00	3,292,777.06	3,322,543.39	3,157,094.00	2281474
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	1,517,839.00	2,821,904.75	2,368,545.55	1,283,699.75	1338518.1
17	LCR (%)	257.57%	116.69%	140.28%	245.94%	170.45%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,316,676.70	9,284,814.25	8,009,031.65	7,816,377.10	8511309.75
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,668,348.65	8,596,509.85	8,527,186.75	8,598,421.10	8511141.1
20	NSFR (%)	119.02%	108.01%	93.92%	90.90%	100.00%

Analisis Kualitatif

1. Modal Inti Utama (CET 1)

Rasio Modal Inti Utama (CET 1) posisi 30 September 2025 meningkat sebesar 142 bps dari posisi 30 Juni 2025. Rasio CET 1 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan historikal data selalu berada diatas ketentuan regulator.

2. Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Jambi per September 2025 tercatat sebesar 44,75%, jauh berada diatas ketentuan regulator. Tingginya CAR menunjukkan kemampuan Bank yang sangat memadai untuk menanggung risiko-risiko yang terkait dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), sekaligus mencerminkan stabilitas permodalan Bank yang optimal.

3. Rasio Leverage

Pada September 2025, Rasio Leverage Bank Jambi tercatat sebesar 19,42%, meningkat dibandingkan posisi Juni 2025 sebesar 20,38%. Rasio ini masih berada dalam batas aman, mencerminkan pengelolaan eksposur aset yang terkendali.

4. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Jambi pada Triwulan 3 2025 mencapai 398,00%, di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu 100%.

5. Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Net Stable Funding Ratio (NSFR) per 30 September 2025 tercatat sebesar 119,02%. Rasio ini berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan OJK sebesar 100%.

Kesimpulan dan Tindakan Strategis
Hasil analisis keuangan Bank Jambi pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan kondisi keuangan yang kuat, terutama dari sisi permodalan. Bank terus memperluas basis dana murah (CASA), serta mengoptimalkan pengelolaan aset dan liabilitas. Dengan langkah-langkah tersebut, Bank Jambi berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.